

BAB III

METODE PENELITIAN

Menurut Bagja Waluya, penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan atau masalah guna mencari pemecahan terhadap masalah tersebut.⁴⁹

Metode penelitian merupakan jalan untuk memperoleh kembali permasalahan. Dalam metode penelitian dijelaskan tentang urutan suatu penelitian yang dilakukan yaitu dengan teknik dan prosedur bagaimana suatu penelitian dilakukan, metode penelitian yang akan dilakukan dibatasi secara sistematis sebagai berikut.⁵⁰

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan angka-angka akan tetapi, berupa kata-kata atau gambaran. Data yang diperoleh berasal dari wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi dan lainnya.⁵¹

Jadi jenis penelitian yang digunakan peneliti ini adalah deskriptif kualitatif.

⁴⁹ Bagja Waluya, *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial Di Masyarakat*, (Bandung: PT Grafindo Media Pratama, 2007), h. 60

⁵⁰ Joko Subagyo, *Metodologi dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004) , h.2

⁵¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1996), h.11

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subjek yang berupa individu, organisasional atau prespektif yang lain. Adapun tujuannya adalah yaitu untuk menjelaskan aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati dan menjelaskan karakteristik fenomena atau masalah yang ada.

Menurut Bogdad dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Moleong mengemukakan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.⁵² Penelitian kualitatif digunakan untuk mengungkap data deskriptif dari informasi tentang apa yang mereka lakukan dan yang mereka alami terhadap fokus penelitian.

Sesuai dengan tema yang peneliti bahas, penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (Field Research), dimana penelitian ini dilakukan langsung dilapangan yaitu di sekolah luar biasa (SLB/C) Dharma Wanita Lebo Sidoarjo untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Peneliti mengadakan pengamatan suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Peneliti lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kode dan analisis dalam berbagai cara yang dilakukan.

Pendekatan itu digunakan untuk melakukan penelitian kaitannya dengan upaya pengembangan kreativitas siswa *tunagrahita* C melalui kegiatan ekstra kurikuler kerajinan tangan. Untuk menghasilkan hasil penelitian yang akurat

⁵² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), h.3

dan bersifat deskriptif dalam kaitannya upaya pengembangan kreativitas siswa *tunagrahita C* melalui kegiatan ekstra kurikuler kerajinan tangan tersebut.

2. Jenis Data

Data adalah hasil pencatatan baik yang berupa fakta maupun angka.⁵³

Ada data yang diukur dalam penelitian kualitatif yaitu:

- a. Pelaksanaan proses upaya pengembangan kreativitas siswa *tunagrahita C* melalui kegiatan ekstra kurikuler kerajinan tangan.
- b. Hambatan upaya pengembangan kreativitas siswa *tunagrahita C* melalui kegiatan ekstra kurikuler kerajinan tangan.
- c. Bimbingan dan pelatihan guru yang diberikan kepada siswa *tunagrahita C* tentang kegiatan ekstra kurikuler.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah sekolah luar biasa (SLB/C) Dharma Wanita Lebo Sidoarjo, Profinsi Jawa Timur. Karena peneliti memilih lokasi ini tidak jauh dari rumah sekitar 10 kilo, lokasinya mudah dijangkau karena dekat dengan jalan raya sehingga terjangkau dalam menggali data. Selain itu kepala sekolah, guru dan orang tua siswa yang ada di sekolah luar biasa (SLB/C) Dharma Wanita Lebo baik dan terbuka ketika peneliti menggali data tentang upaya pengembangan kreativitas siswa *tunagrahita c* melalui kegiatan ekstra

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta : Renika Cipta, 1996) ,h.99

kurikuler kerajinan tangan yang ada di sekolah luar biasa Dharma Wanita Lebo Sidoarjo.

C. Data Dan Sumber Data

1. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh. dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

- a. Sumber data literal atau kepustakaan yaitu sumber dari buku dari perpustakaan yang ada kaitanya tentang isi yang dibahas.
- b. sumber data lapangan dibagi menjadi 2 yaitu sumber data primer dan sekunder :
 - 1) Data primer yaitu data dari kepala sekolah, guru dan orang tua siswa memberi informasi tentang kondisi siswa *tunagrahita C* yang ada di sekolah dan proses upaya pengembangan kreativitas siswa *tunagrahita C* melalui kegiatan ekstra kurikuler kerajinan tangan yang ada di sekolah luar biasa (SLB/C) Dharma Wanita Lebo Sidoarjo, faktor penghambat kreativitas siswa *tunagrahita C* melalui kegiatan ekstra kurikuler kerajinan tangan.
 - 2) Data sekunder berupa dokumntasi resmi sekolah yang berupa daftar staf pengajar, daftar siswa, sejarah berdirinya sekolah, sarana dan prasarana, prestasi yang diraih dan system pengajaran yang berkaitan dengan penelitian.

2. Informasi Penelitian

Informasi adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi ditempat penelitian yang mana mempunyai pengalaman banyak tentang latar penelitian, yang menjadi subyek penelitian yaitu:

- a. Kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah luar biasa (SLB/C) Dharma Wanita Lebo Sidoarjo. Peneliti menggali data tentang gambaran siswa *tunagrahita C*, upaya pengembangan kreativitas siswa *tunagrahita C* melalui kegiatan ekstra kurikuler kerajinan tangan dan faktor penghambat upaya pengembangan kreativitas siswa *tunagrahita C* melalui kegiatan ekstra kurikuler sekolah luar biasa (SLB/C) Dharma Wanita Lebo Sidoarjo.
- b. Para guru merupakan faktor penting dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran dalam kegiatan ekstra kurikuler kerajinan tangan, keterampilan yang dimiliki oleh siswa *tunagrahita C*. Peneliti menggali data tentang kondisi siswa *tunagrahita C* dan upaya pengembangan kreativitas yang dimiliki siswa *tunagrahita C* melalui pengembangan diri dalam kegiatan ekstra kurikuler kerajinan tangan yang ada di sekolah luar biasa Dharma Wanita Lebo Sidoarjo.
- c. Peneliti menggali data tentang betapa besarnya dukungan yang diberikan kepada anaknya walapun kekurangan fisik.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian diantaranya:

1. Interview atau wawancara

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan wawancara kepada kepala sekolah, guru pembimbing ekstra kurikuler dan wali kelas agar mendapatkan informasi tentang siswa yang mau diambil sampel.

Menurut arikunto interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tatap muka langsung (face to face).⁵⁴

Interview atau wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi data tentang kondisi atau gambaran siswa *tunagrahita C* yang ada di sekolah luar biasa (SLB/C) Dharma Wanita Lebo Sidoarjo, upaya pengembangan kreativitas siswa *tunagrahita C* melalui kegiatan ekstra kurikuler kerajinan tangan dan hambatan upaya pengembangan kreativitas siswa *tunagrahita C* melalui kegiatan ekstra kurikuler kerajinan tangan yang ada di sekolah luar biasa (SLB/C) Dharma Wanita Lebo Sidoarjo yang dimiliki siswa tersebut.

2. Observasi

Observasi adalah teknik untuk mengamati secara langsung ataupun tidak langsung terhadap kegiatan yang sedang berlangsung baik disekolah maupun diluar sekolah. Observasi merupakan salah satu teknik yang sangat sederhana dan tidak memerlukan keahlian yang luar biasa.

⁵⁴ Djumhur,, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Bandung : CV Ilmu, 1975), h.51

Peneliti akan melakukan observasi tentang pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler kerajinan tangan dalam upaya pengembangan kreativitas terhadap siswa *tunagrahita C* dengan menggunakan metode observasi ikut berperan serta atau pengamatan terlibat walaupun tidak setiap kali program kegiatan ekstra kurikuler kerajinan tangan dilakukan, yaitu pengamatan yang dilakukan sambil sedikit berperan dalam kehidupan orang-orang yang diteliti dan memandang realitas kehidupan mereka dalam lingkungan yang biasa, rutin dan alamiah.⁵⁵

Metode tersebut di atas, digunakan untuk mengumpulkan data-data dari lapangan dengan jalan menjadi partisipan langsung dilokasi penelitian yaitu di sekolah luar biasa (SLB/C) Dharma Wanita Lebo Sidoarjo. Dimana peneliti diarahkan kepala sekolah untuk mengambil sampel siswa *tunagrahita* tingkatan SMP yang mengikuti ekstra kurikuler kerajinan tangan karena siswa-siswanya termasuk *tunagrahita* ringan dan mudah diarahkan dalam kegiatan proses belajar mengajar dalam segi apapun.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data tentang siswa yang sudah dicatat dalam beberapa dokumen seperti dalam buku induk, rapor, buku pribadi, surat-surat keterangan. Data tersebut dapat dijadikan bahan memahami seseorang siswa dalam upaya pengembangan kreativitas siswa *tunagrahita C* melalui kegiatan ekstra kurikuler kerajinan tangan.

⁵⁵ Dedi Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002) , h.167

Dalam penelitian ini, dokumen yang penulis butuhkan adalah sejarah berdirinya sekolah, letak geografis, keadaan guru, siswa dan staf serta keadaan sarana dan prasarana.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, katagori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan oleh data.⁵⁶

Analisis data menurut Bogdan dan Biklen adalah suatu proses pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan tersebut agar dapat dipresentasikan hasil temuannya terhadap orang lain. Tujuan dari analisis data adalah untuk mendiskripsikan kejadian yang faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang terjadi selama penelitian di sekolah luar biasa (SLB/C) Dharma Wanita Lebo Sidoarjo.

Dalam analisis data peneliti menggunakan metode data penelitian kualitatif deskriptif yang menggunakan beberapa tahap analisis data yaitu.⁵⁷

1. Reduksi data (*Data Reduktion*)

Pada kegiatan ini peneliti melakukan pengolahan data dengan mengumpulkan hasil data dalam satuan konsep tertentu, katagori tertentu atau

⁵⁶ Dedi Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, op.cit, h.103

⁵⁷ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003) , h.73

tema tertentu. Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus selama melakukan penelitian.

Reduksi adalah salah satu bentuk analisa yang menajamkan, menggolongkan dan mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁵⁸ Dalam penyajian data, semua data yang diperoleh baik itu melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dinarasikan hingga membentuk penjelasan yang konkrit sesuai dengan penelitian.

Teknik ini digunakan untuk mengetahui upaya pengembangan kreativitas siswa *tunagahita C* melalui ekstra kurikuler kerajinan tangan di sekolah luar biasa (SLB/C) Dharma Wanita Lebo Sidoarjo.

3. Verifikasi Data (*Verification*)

Kegiatan selanjutnya adalah menarik kesimpulan atau verifikasi. dalam kegiatan ini peneliti berusaha mencari pola, model, tema, hubungan,

⁵⁸ Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Sosial – Agama*, (Bandung : PT Remaja Karya, 2001), h. 194

persamaan, hal- hal yang sering muncul, hipotesis, dan sebagainya. Jadi dari beberapa data yang diperoleh peneliti berusaha mengambil kesimpulan.⁵⁹

4. Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara. Dengan demikian triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data.

F. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahap terakhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun dan menganalisis data yang diperoleh kemudian disimpulkan. Kegiatan yang harus dilakukan pada tahap ini adalah:

1. Tahap Pra Lapangan

- a. Memilih lokasi penelitian.
- b. Mengurus perizinan kelokasi penelitian.
- c. Melakukan penjajakan lapangan, dalam rangka penyesuaian dengan sekolah luar biasa (SLB/C) Dharma Wanita Lebo Sidoarjo.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

a. Pengumpulan Data

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data adalah dengan menggunakan metode dokumentasi, observasi dan

⁵⁹ Husaini Usmans, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 87

interview. Adapun informan penelitian adalah kepala sekolah dan pihak guru sekolah luar biasa Dharma Wanita Lebo Sidoarjo.

b. Mengidentifikasi Data.

Data yang sudah terkumpul dari hasil observasi, dokumentasi dan interview diidentifikasi agar mempermudah peneliti dalam menganalisa sesuai dengan kebutuhan atau tujuan yang diinginkan.

3. Tahap Penyelesaian

Adapun tahap terakhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun dan menganalisis data yang diperoleh kemudian disimpulkan.

Kegiatan yang harus dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Menyusun kerangka laporan hasil penelitian.
- b. Menyusun laporan akhir penelitian.
- c. Ujian pertanggung jawaban hasil penelitian di dewan penguji.
- d. Penggandaan dan menyampaikan laporan hasil penelitian kepada pihak yang berwenang dan berkepentingan.